

BAB III METODE PENELITIAN

Menurut koentjoroningrat metode adalah jalan. Sehubungan dengan cara ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja yaitu cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.¹ Penelitian merupakan usaha untuk menangkap gejala-gejala alam dan masyarakat berdasarkan disiplin metodologi ilmiah dengan tujuan menemukan prinsip-prinsip baru yang terkandung didalam gejala-gejala tadi.²

Guna memperoleh informasi sesuai dengan yang terumuskan dalam perumusan atau tujuan penelitian, perlu suatu desain atau rancangan menyeluruh tentang urutan kerja penelitian dalam bentuk suatu rumusan operasional suatu metode ilmiah, rincian garis-garis besar keputusan sebagai suatu pilihan beserta dasar atau alasan-alasan ilmiah. Sebagai suatu rancangan penelitian beberapa unsur yang hendak dipaparkan adalah tentang.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Intervensi ini dimaksudkan agar penelitian ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.³ Penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data serta melakukan pengamatan terhadap fenomena yang diteliti. Data yang diperoleh peneliti di lapangan akan dilakukan proses pengolahan data kualitatif oleh peneliti.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa

¹ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat Edisi Ketiga*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Jakarta), 1993, 7.

² Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Kebijakan*, (Kudus: Media Ilmu, Kudus), 2010, 1.

³ Syaifudin Azwa, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara *holistic*, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴

Menurut Sugiyono, masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif, dan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan.⁵ Penelitian kualitatif memiliki kebenaran yang bersifat dinamis, artinya masalah awal akan mampu berkembang ketika peneliti melihat realita di lapangan. Jadi pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan atau menunjukan status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang atau gejala sosial. Peristiwa yang terjadi dalam penelitian deskriptif adalah peristiwa yang terjadi secara alami, yang memungkinkan peneliti mengetahui sekaligus menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan hubungan variabel atau asosiasi serta bisa juga untuk mengetahui hubungan komparasi antar variabel.

Dalam sekripsi saya yaitu Pola Komunikasi Antara Kyai dan Santri dalam membentuk kepribadian santri di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Pasinggahan Sugihrejo Gabus Pati peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis lapangan di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Pasinggahan Gabus Pati yang memiliki kebenaran bersifat dinamis, artinya masalah awal akan berkembang ketika peneliti terjun ke lapangan secara langsung.

⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 81.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertamakalinya. Adapun sumber primer peneliti peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan individu-individu yang diselidiki.⁶ Disini data primer berasal dari Kyai, pengurus Pondok Pesantren dan santri Pondok itu sendiri.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang menjadi bahan penunjang dan pelengkap dalam melakukan suatu analisis. Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder bisa berupa dokumen atau catatan yang relevan tentang topik yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif tidak semua lokasi dan orang yang menjadi sampel, yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *puspose sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu apa yang di harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek sosial yang diteliti.⁷

Melalui teknik *puspose sampling* nantinya peneliti mendapatkan sumber dan informasi dari orang yang dianggap tahu dan sumber data lain, dalam hal ini orang yang di anggap tahu untuk mendapatkan informasi adalah

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, Jakarta, 1995), . 23

⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, Bandung), 2012 . 300.

- a. Kyai Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Pasinggahan Gabus Pati.
- b. Pengurus Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Pasinggahan Gabus Pati.
- c. Santri Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Pasinggahan Gabus Pati.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren AlMa'ruf Singgahan Gabus Pati. Dengan pengasuh K.Abdurrohman S,Pd.I, yang beralamat di Desa Sugihrejo Rt.02 Rw.03 Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati, Propinsi Jawa Tengah Kode Pos 59173. Jumlah santri di pesntren Al-Ma'ruf adalah 105, dengan perincian jumlah santri pria berjumlah 64 orang dan santri perempuan berjumlah 41 orang, dengan tenaga pengajar 30 orang. Peneliti mengambil tempat penelitian tersebut dengan pertimbangan tempat tersebut dekat, sehingga mudah dijangkau oleh peneliti. Hal lain yang menjadi pertimbangan peneliti adalah kepribadian santri di pondok pesantren Al Ma'ruf terkenal baik dan santrinya bermasyarakat dengan lingkungan sekitar.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti hams divalidasi. Validasi terhadap peneliti meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logiknya.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁸ Untuk memudahkan perannya, peneliti

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan*

juga menggunakan instrumen tambahan berupa pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman wawancara adalah lembar acuan yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelumnya berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan inti masalah atau variabel-variabel pertanyaan. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan dari pedoman wawancara yang digunakan akan muncul pertanyaan baru saat menggali informasi, mengingat dalam metode pengumpulan data peneliti lebih cenderung menggunakan *semi-structure interview*. Selain itu peneliti juga menggunakan alat perekam suara, kamera dan alat tulis menulis, sehingga dapat menghasilkan wawancara yang mendalam dan maksimal.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah manusia, yang menjadi subjek atau informasi dalam penelitian ini adalah Santri dan kyai di Pondok Pesantren Al- Ma'ruf Gabus Pati.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Metode Interview atau Wawancara

Interviu dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab *sefihak* yang dikerjakan dengan sistematis dan

R&D (Bandung: Alfabeta, 2009), 305-306.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 308.

berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Dalam interviu selalu ada dua fihak, yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan. Fihak yang satu dalam kedudukan sebagai pengejar informasi (*information hunter*), sedang fihak lainnya dalam kedudukan sebagai pemberi informasi (*information supplier*) atau informan.¹⁰

Metode ini digunakan dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pola Komunikasi antara Kyai dan Santri dalam membentuk kepribadian santri. Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah jenis wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-denth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila di bandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dan wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara dimintai pendapat, dan. ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Sedangkan yang menjadi subyek dari metode ini adalah Kyai, Pengurus Pondok, dan Santri di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Pasinggahan Desa Sugihrejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

2. Metode Dokumentasi

Sejumlah besai fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detailnya bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintahan

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2000), 193

atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.¹¹

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan yaitu pola komunikasi antara Kyai dan santri dalam membentuk kepribadian santri di pondok Pesantren Al-Ma'ruf Pasinggahan Gabus Pati.

3. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung atau tidak langsung.¹² Penulis menggunakan teknik observasi secara langsung dan tidak langsung dengan obyek yang diteliti.

Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap fenomena-fenomena suatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diketahui. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana prasarana dan terutama meninjau bagaimana pola komunikasi antara Kyai dan Santri dalam membentuk kepribadian santri di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Pasinggahan Gabus Pati.

Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipasi. Observasi partisipasi ialah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun pengumpulan data melalui pengamatan. Teknik pengumpulan data ini digunakan setelah peneliti mengadakan wawancara dengan Kyai, santri, dan masyarakat sekitar untuk mengetahui kondisi di lapangan secara jelas dan

¹¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, 223-224.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Andi, (Yogyakarta: Idea Press, 2000), 136.

menyeluruh.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Adapun yang akan penulis gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian adalah dengan uji kredibilitas data yang meliputi:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat mengecek soalsoal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam tulisan yang dikerjakan salah atau benar. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga, dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

3. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui berapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel atau dipercaya.

Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu priode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat temuan atau kesimpulan. Caranya dengan dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data atau melalui diskusi kelompok. Peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data.¹³

H. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

¹³ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 122- 126

secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁴ Aktivitas dalam menganalisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah dalam analisis data yaitu:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Masing-masing mempunyai *instrument* pengumpulan data untuk menjangkau data yang dibutuhkan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini hanya memberikan fokus pada pola komunikasi antara kyai dan santri serta faktor penghambat pendukung pola komunikasi untuk membentuk kepribadian pada santri di pondok pesantren.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

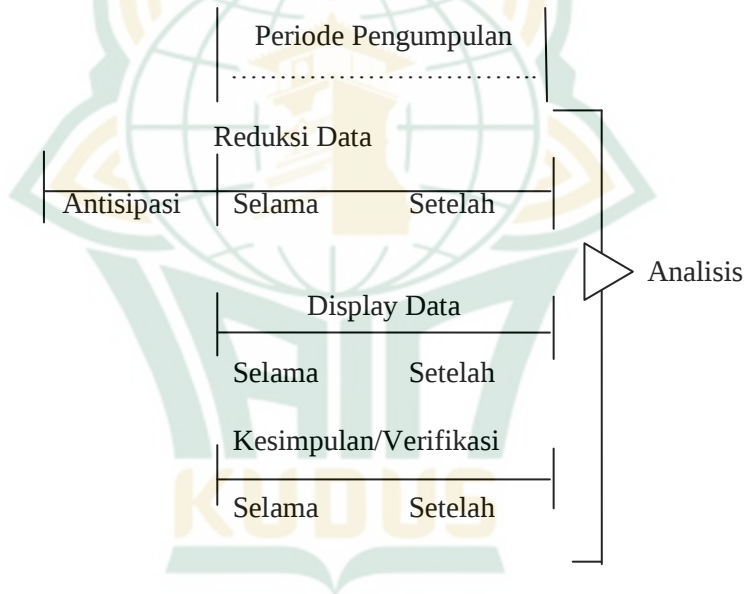
Langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data yang akan disajikan adalah data yang menunjukkan apa saja pola komunikasi antara kyai dan santri serta faktor penghambat pendukung pola komunikasi untuk membentuk kepribadian pada santri di pondok pesantren.

4. *Verifikasi atau Penyimpulan*

Setelah data-data yang berhasil dikumpulkan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2006), 337.

dari berbagai sumber dan data tersebut sudah bersifat jenuh, maka dapat masuk ke tahap penyimpulan akhir tentang pola komunikasi antara kyai dan santri serta faktor penghambat pendukung pola komunikasi untuk membentuk kepribadian pada santri di pondok pesantren. Kesimpulan tersebut mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dan mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah dilakukan penelitian lapangan.



Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data (*Flow Model*)¹⁵

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.